

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju tingkat perkembangan yang diharapkan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Hakekat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Pendidikan dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Melalui pendidikan yang baik dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek sekaligus objek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global.

Salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Di mana dapat membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki lulusan- lulusan yang berkualitas. Pembelajaran di sekolah bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan siswa- siswi yang berprestasi dan memiliki kemampuan terbaik dalam belajar. Proses kegiatan pembelajaran adalah hal utama dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena aktivitas yang dilakukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Pada saat di sekolah tidak hanya diberikan pelajaran ilmu pengetahuan umum saja tetapi juga diberikan pelajaran pengetahuan agama agar siswa menjadi individu yang intelektual, beriman, dan bertaqwa.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Pencapaian prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa. Jika prestasi belajar siswa tinggi, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Sebaliknya, jika prestasi yang dicapai rendah, tujuan pembelajaran belum tercapai.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya prestasi belajar anak didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di

dalam kelas, antara lain tujuan, materi, sumber belajar, metode suasana kelas dan evaluasi belajar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak didik adalah motivasi ingin berprestasi dan lingkungan belajar.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator – indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar, 2008:163). Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan. Tindakan atau aktivitas belajar itu ada karena dorongan dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga membutuhkan dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Seorang siswa harus memiliki rasa kebutuhan akan belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Hal ini dimaksud agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala sehingga

akan mencapai hasil yang optimal. Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga membutuhkan dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

Sardiman, (2010:84) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat digambarkan sebagai berikut. (1) Siswa berusaha menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu, (2) Siswa merasa bertujuan akan keberhasilan dalam belajar serta melaksanakan kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas ia belajar tanpa tergantung bimbingan guru, (3) Siswa memiliki sifat mengarahkan dan mengontrol diri sendiri dalam memanfaatkan sarana, (4) Siswa berusaha mencari dan meningkatkan hubungan siswa dengan temannya dan dengan orang yang lebih dewasa, dan (5) Siswa melaksanakan kegiatan belajar bukan hanya sekedar syarat minimal melainkan ia selalu berkeinginan untuk lebih baik.

Motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Kuat atau lemahnya motivasi berprestasi dalam belajar akan menentukan giat tidaknya anak dalam belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya tetapi juga ditentukan oleh motivasi berprestasi atau dorongan untuk belajar.

Belajar juga pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antar individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan ransangan (stimulus) terhadap individu dan individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi ini

dapat terjadi pada perubahan pada diri individu berupa perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menimbulkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif dan negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan belajar faktor penting dalam proses belajar mengajar.

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan siswa dan keefektifan belajar guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dan keterangan guru mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh para siswa belum mencapai hasil yang optimal, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012 seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
	< 70	≥70		
1K ₁	15	14	29	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
1K ₂	25	4	29	
1K ₃	9	12	21	
Jumlah	49	30	79	
Presentase (%)	62,03	37,97	100%	

Sumber : Daftar nilai ujian tengah semester mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2011/2012.

Adapun kriteria yang dijadikan pedoman penilaian yang diacu oleh guru

Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan siswa yang memperoleh nilai 70 maka dianggap tuntas.

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran Ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sebanyak 30 siswa dari 79 siswa atau sebanyak 37,97% artinya hanya sebesar 30 siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan, sebanyak 49 siswa atau 62,03% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000 : 18) yang menyatakan apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006:121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.

Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.

Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.

Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar $< 60\%$.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dan keterangan dari guru mata pelajaran ekonomi diketahui prestasi belajar siswa yang masih belum mencapai hasil yang optimal. Rendahnya prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari siswa (internal) seperti motivasi untuk berprestasi maupun faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) seperti lingkungan belajar siswa.

Seorang siswa harus memiliki rasa kebutuhan akan belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengarahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Hal ini dimaksud agar siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya kendala sehingga akan mencapai hasil yang optimal. Faktor motivasi berprestasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa, karena motivasi berprestasi merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa sehingga membutuhkan dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Oleh karena itu, motivasi berprestasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar karena tinggi rendahnya motivasi berprestasi

menentukan giat tidaknya seorang siswa dalam melakukan aktivitasnya, terutama belajar.

Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di sekolah dan wawancara langsung dengan beberapa siswa menunjukkan, lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif, kegiatan belajar masih terpusat pada guru sehingga cenderung pasif dan tidak terlihat optimismenya dalam belajar yang minim menjadikan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat dari prestasi belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi dan lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar prestasi siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif.
3. Siswa yang aktif masih sedikit ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Motivasi berprestasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah.
5. Masih rendahnya usaha siswa untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
6. Sebagian besar siswa masih menggunakan waktu belajar untuk hal yang kurang berguna misalnya menggunakan media jejaring sosial seperti facebook dan twitter.
7. Sebagian besar siswa kurang memiliki cara belajar yang tepat.
8. Banyaknya siswa yang malas mengerjakan soal-soal latihan yang sulit ketika berada di dalam kelas.
9. Kurangnya disiplin belajar siswa yang terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran.
10. Kurangnya upaya peningkatan motivasi belajar siswa dari para pendidik sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi (X1), lingkungan belajar (X2), dan prestasi belajar ekonomi (Y).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Bagi akademis, sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah
 - c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam megembangkan penelitiannya.
2. Secara praktis
 - a. Siswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh motivasi berprestasi, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
 - b. Guru sebagai mediasi untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memiliki literatur serta mendukung kegiatan budaya membaca.

- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan referensi untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik, dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah motivasi berprestasi (X1), lingkungan belajar (X2), dan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas 1K Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2011/2012.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi ekonomi.